

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Karangtalun adalah salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Desa Karangtalun merupakan desa yang keadaan topografinya berupa daerah pertanian, sehingga terdapat banyak lahan sawah di desa tersebut. Iklim Desa Karangtalun, sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir.

Batas wilayah Desa Karangtalun, sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jabon
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukorejo Kulon
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pakisaji
4. Sebelah Timur berbatasan Desa Kalidawir

Wilayah administrasi pemerintah Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung memiliki 3 dusun, yaitu:

1. Dusun Karangsono : 8 RT dan 2 RW
2. Dusun Karangtalun : 12 RT dan 2 RW
3. Dusun Bendiljet : 16 RT dan 3 RW

Sesuai data kependudukan, jumlah penduduk Desa Karangtalun adalah 6.379 jiwa dengan jumlah keseluruhan, sebagai berikut:

1. Laki-laki : 3.328 jiwa

2. Perempuan : 3.051 jiwa
3. Jumlah Kepala Keluarga : 2.364 KK

B. Karakteristik Responden

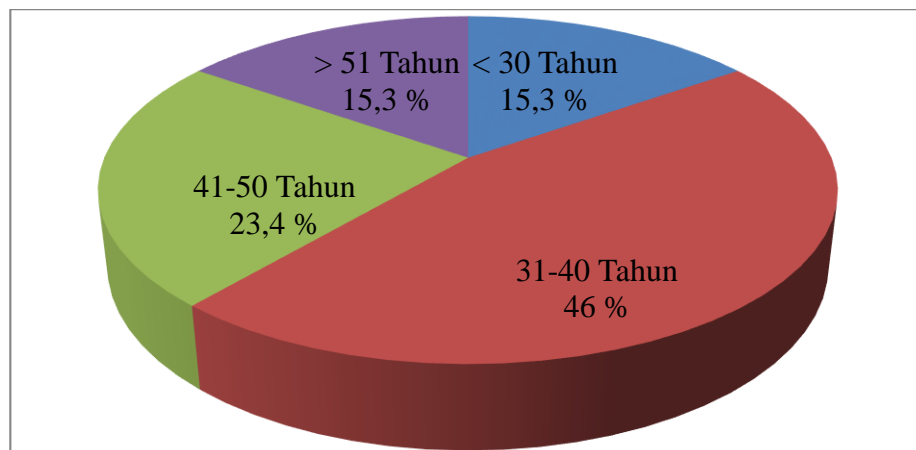
Penelitian dilakukan dengan mengambil data dari 98 responden melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Adapun data mengenai responden dengan masing-masing karakteristik, sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan usia

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan usia dibagi menjadi 4 tingkatan usia, dengan data hasil penelitian yaitu usia < 30 tahun sebanyak 15 responden, usia 31-40 tahun sebanyak 45 responden, usia 41-50 tahun sebanyak 23 responden, usia > 50 tahun sebanyak 15 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan usia.

Gambar 4.1
Usia Responden



Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

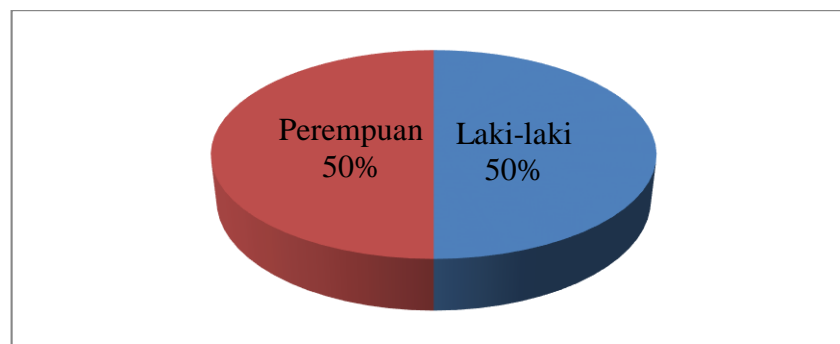
2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi 2 jenis yaitu laki-laki sebanyak 49 responden dan perempuan sebanyak 49 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.2

Jenis Kelamin Responden



Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

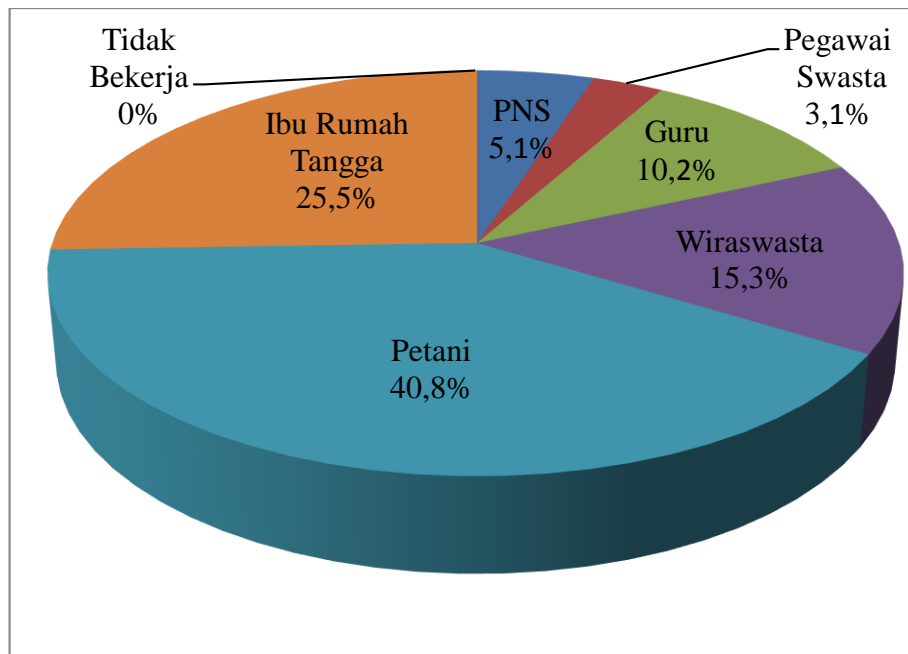
3. Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan jenis pekerjaan dibagi menjadi 7 jenis yaitu PNS sebanyak 5 responden, pegawai swasta sebanyak 3 responden, guru sebanyak 10 responden, wiraswasta sebanyak 15 responden, petani sebanyak 40 responden, ibu rumah tangga sebanyak 25 responden dan tidak bekerja sebanyak 0 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Gambar 4.3

Jenis Pekerjaan Responden



Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

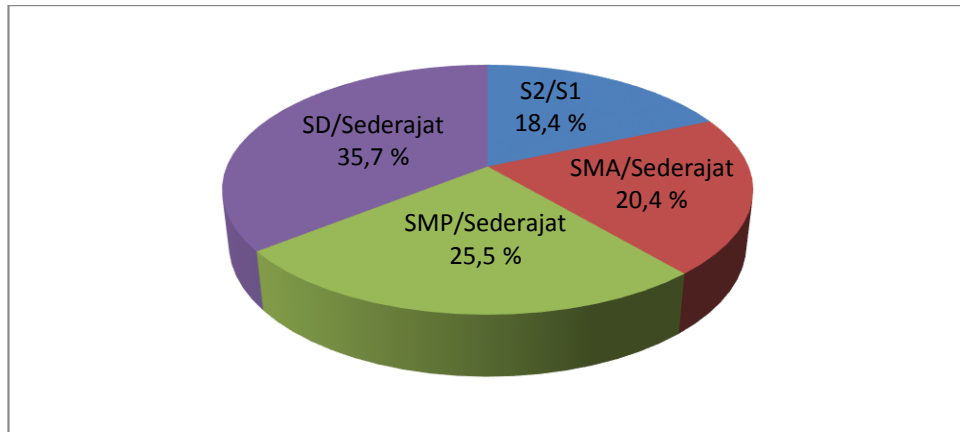
4. Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan pendidikan terakhir dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu S2/S1 sebanyak 18 responden, SMA/Sederajat sebanyak 20 responden, SMP/Sederajat sebanyak 25 responden, dan SD/Sederajat sebanyak 35 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Gambar 4.4

Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

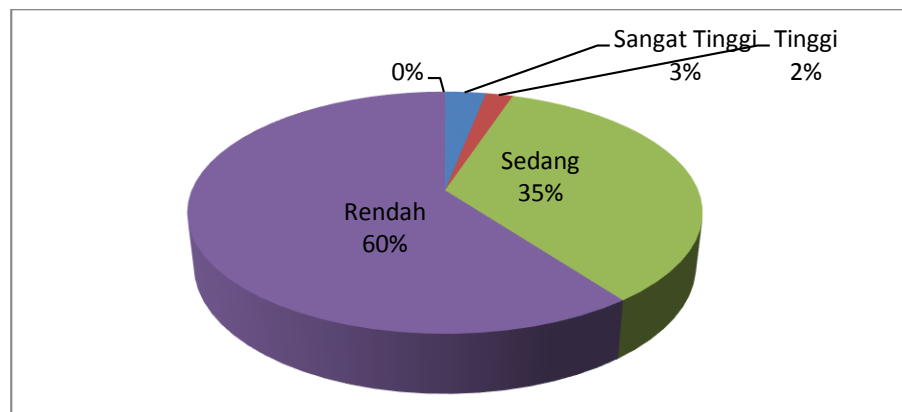
5. Deskripsi responden berdasarkan pendapatan perkapita

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan pendapatan perkapita tahun 2020 dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu sangat tinggi sebanyak 3 responden, tinggi sebanyak 2 responden, sedang sebanyak 34 responden, dan rendah sebanyak 59 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan pendapatan perkapita.

Gambar 4.5

Pendapatan Perkapita Wajib Pajak



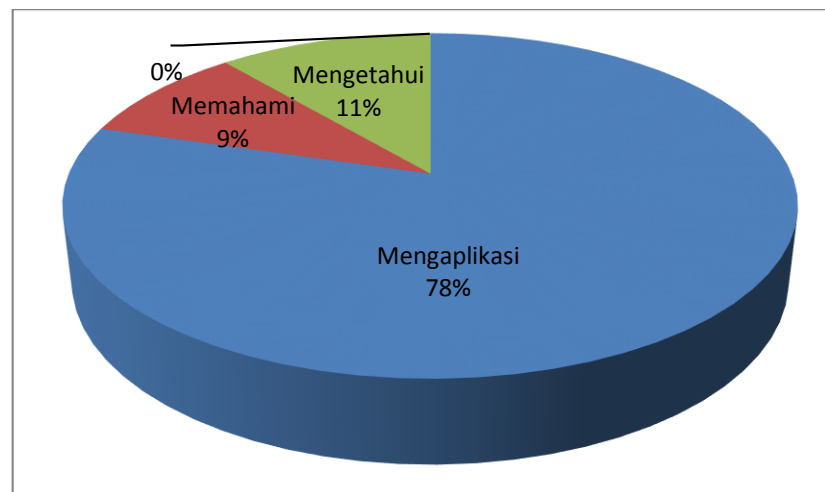
Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

6. Deskripsi responden berdasarkan pengetahuan perpajakan

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan pengetahuan perpajakan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu mengaplikasikan sebanyak 78 responden, memahami sebanyak 9 responden, dan mengetahui sebanyak 11 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan pengetahuan perpajakan.

Gambar 4.6

Pengetahuan Perpajakan Responden

Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

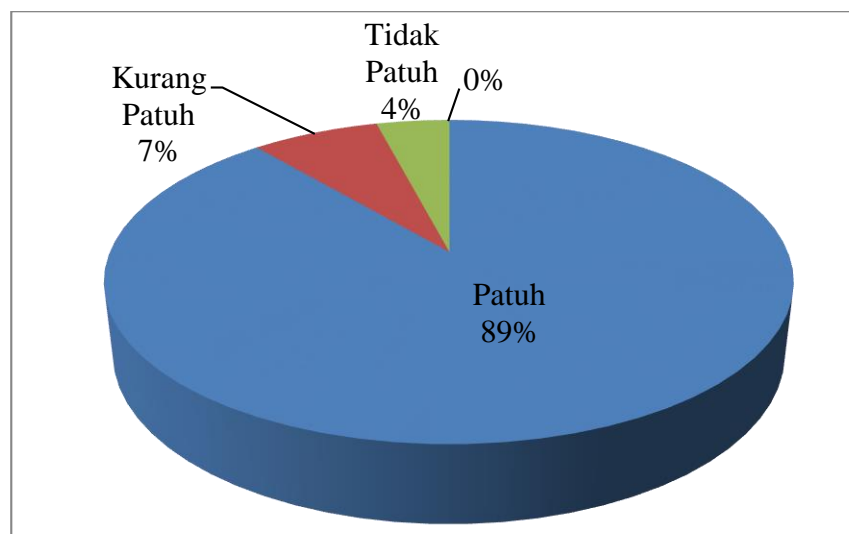
7. Deskripsi responden berdasarkan kepatuhan perpajakan

Penyajian data deskripsi responden wajib pajak PBB-P2 Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung berdasarkan kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu patuh sebanyak 87 responden, kurang patuh sebanyak 7 responden, dan tidak patuh sebanyak 4 responden.

Berikut diagram *Pie Chart* deskripsi responden berdasarkan kepatuhan perpajakan.

Gambar 4.7

Kepatuhan Perpajakan Responden



Sumber: Gambar diolah peneliti, 2021

C. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuesioner yang telah disebar secara langsung kepada wajib pajak Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sebanyak 98 wajib pajak. Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis variabel-variabel independen (X) yaitu pendapatan perkapita wajib pajak (X1), pengetahuan perpajakan (X2), dan kepatuhan wajib pajak (X3) terhadap variabel dependen (Y), yaitu efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan. Analisis data yang dilakukan merupakan hasil pengolahan data dari program SPSS 26.0.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pendapatan Perkapita Wajib Pajak (X1)	X1.1	0,820	0,195	Valid
	X1. 2	0,338	0,195	Valid
	X1.3	0,471	0,195	Valid
	X1.4	0,645	0,195	Valid
	X1.5	0,507	0,195	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X2)	X2.1	0,729	0,195	Valid
	X2.2	0,426	0,195	Valid
	X2.3	0,767	0,195	Valid
	X2.4	0,775	0,195	Valid
	X2.5	0,601	0,195	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (X3)	X3.1	0,744	0,195	Valid
	X3.2	0,631	0,195	Valid
	X3.3	0,511	0,195	Valid
	X3.4	0,706	0,195	Valid
Efektivitas Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Y)	Y1.1	0,646	0,195	Valid
	Y1.2	0,662	0,195	Valid
	Y1.3	0,677	0,195	Valid
	Y1.4	0,539	0,195	Valid
	Y1.5	0,726	0,195	Valid

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Dari perhitungan di atas dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $R_{tabel} = 0,195$. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data tersebut valid, sebaliknya apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

Dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan variabel dalam penelitian menghasilkan data valid dalam uji validitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	19

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Dari tabel reliabilitas di atas terdapat 19 buah pertanyaan dalam angket dengan nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,915. Jika nilai Cronbach' Alpha $> 0,60$ maka data tersebut reliabel atau konsisten, sebaliknya jika Cronbach' Alpha $< 0,60$ maka data tersebut tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa Cronbach' Alpha sebesar $0,915 > 0,60$ maka data penelitian tersebut reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84243239
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.047
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Penelitian ini menggunakan Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test yang menjelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test di atas bahwa nilai Unstandardized Residual atau Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > signifikansi 0,05, sehingga data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Keputusan
1.	Pendapatan Perkapita WP	1,979	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
2.	Pengetahuan Perpajakan	2,153	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
3.	Kepatuhan WP	1,852	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Dari tabel uji multikolinieritas di atas, pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

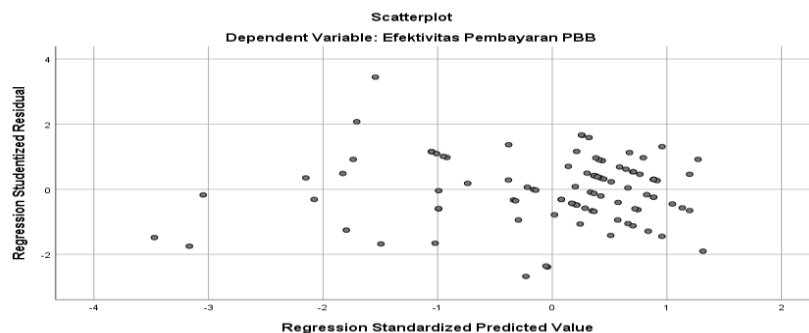
Hasil uji multikolinieritas dari keseluruhan variabel penelitian menyatakan bahwa $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan output Scatterplots SPSS di atas dapat diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.882	1.332		3.666	.000
	Pendapatan Perkapita WP	.140	.085	.147	1.644	.104
	Pengetahuan Perpajakan	.380	.077	.462	4.966	.000
	Kepatuhan WP	.311	.095	.283	3.280	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembayaran PBB

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,882 + 0,140X_1 + 0,380X_2 + 0,311X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 4,882 (bernilai positif), menyatakan bahwa variabel pendapatan perkapita wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak dalam keadaan konstan atau tetap, sehingga variabel efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan menunjukkan nilai sebesar 4,882.
2. Nilai koefisien variabel pendapatan perkapita wajib pajak (X_1) sebesar 0,140 (bernilai positif) menyatakan bahwa apabila nilai variabel efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y) naik

satu satuan, maka nilai variabel pendapatan perkapita wajib pajak (X1) akan naik sebesar 0,140 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.

3. Nilai koefisien variabel pengetahuan perpajakan (X2) sebesar 0,380 (bernilai positif) menyatakan bahwa apabila nilai variabel efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y) naik satu satuan, maka nilai variabel pengetahuan perpajakan (X2) akan naik sebesar 0,380 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.
4. Nilai koefisien variabel kepatuhan wajib pajak (X3) sebesar 0,311 (bernilai positif) menyatakan bahwa apabila nilai variabel efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan (Y) naik satu satuan, maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak (X3) akan naik sebesar 0,311 dengan syarat variabel yang lainnya konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji hipotesis melalui Uji T (Uji Parsial) dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.882	1.332		3.666	.000
Pendapatan Perkapita WP	.140	.085	.147	1.644	.104

Pengetahuan Perpajakan	.380	.077	.462	4.966	.000
Kepatuhan WP	.311	.095	.283	3.280	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembayaran PBB

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Dari hasil Uji T di atas, maka dapat dijabarkan, jika:

1. Nilai Sig. $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Nilai Sig. $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 98-4-1) = t(0,025 ; 93) = 1,98580 \\ = 1,986$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Pendapatan Perkapita Wajib Pajak (X1)

Nilai Sig. = 0,104 $> \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 1,644 < t_{tabel} = 1,986$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 yang berarti variabel pendapatan perkapita wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan.

2. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X2)

Nilai Sig. = 0,000 $< \alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,966 > t_{tabel} = 1,986$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan.

3. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X3)

Nilai Sig. = 0,001 < α = 0,05 dan $t_{hitung} = 3,280 > t_{tabel} = 1,986$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji hipotesis melalui Uji F (Uji Simultan) dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.610	3	174.870	51.585	.000 ^b
	Residual	318.655	94	3.390		
	Total	843.265	97			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembayaran PBB

b. Predictors: (Constant), Kepatuhan WP, Pendapatan Perkapita WP, Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Dari hasil Uji F di atas, maka dapat dijabarkan, jika:

1. Nilai Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Nilai Sig. > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 95) = 2,70$$

Dalam tabel di atas menyatakan bahwa Nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 51,585 > F_{tabel} = 2,70$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 yang berarti variabel pendapatan perkapita wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.610	1.841

a. Predictors: (Constant), Kepatuhan WP, Pendapatan Perkapita WP, Pengetahuan Perpajakan

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembayaran PBB

Sumber: Output SPSS 26.0, data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi di atas, Nilai R^2 sebesar 0,622 menyatakan bahwa efektivitas pembayaran pajak bumi dan bangunan dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan perkapita wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak sebesar 62,2% sedangkan sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.